

Sosialisasi dan Edukasi Penanggulangan Covid-19 di Masa Pandemi

1) Fitrin Rawati Suganda 2.) M. Dena Cahyana, 3.) Nata Putri

Fakultas Ekonomi Universitas Garut

Jl. Raya Samarang No. 52A Hampor Ds. Mekarwangi Kec. Tarogong Kaler
Kabupaten Garut

Abstrack

Corona virus or severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) is a virus that attacks the respiratory system. The disease caused by this viral infection is called COVID-19. Corona virus can cause mild disorders of the respiratory system, severe lung infections, and even death. Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2), better known as the Corona virus is a new type of coronavirus that is transmitted to humans. This virus can attack anyone, such as the elderly (older people), adults, children, and infants, including pregnant women and breastfeeding mothers. The lack of public understanding and awareness in Sukamentri Village, Garut City District regarding Health and Education regarding the COVID-19 prevention protocol. Based on these problems, the author does community service through the Covid-19 Thematic Real Work Lecture (KKN) in 2021. Activities carried out using the COVID-19 Health and Education method to the Community in the Sukamentri Village area, Garut City District. In this KKN program, masks and hand sanitizer were distributed as well as health protocol education in the Sukamentri Village, Garut Kota District. It has been successfully produced and distributed as many as 100 pcs of masks and several pcs of Handsanitizer.

Keyword : Covid-19,KKN, Education

Abstrak

Virus Corona atau severe acute respiratory syndromecoronavirus 2 (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Virus ini bisa menyerang siapa saja, seperti lansia (golongan usia lanjut), orang dewasa, anak-anak, dan bayi, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui. Minimnya pemahaman dan kesadaran masyarakat di Kelurahan Sukamentri Kecamatan Garut Kota perihal Kesehatan dan Edukasi tentang protokol penanggulangan COVID-19. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis melakukan pengabdian pada masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Covid-19 tahun 2021. Kegiatan yang dilakukan dengan metode Kesehatan dan Edukasi COVID-19 Kepada Masyarakat di wilayah Kelurahan Sukamentri Kecamatan Garut Kota. Pada program KKN ini dilakukan pembagian masker dan handsanitizer serta edukasi protokol kesehatan di lingkungan Kelurahan Sukamentri Kecamatan Garut Kota. Telah berhasil di buat dan disalurkan sebanyak 100pcs Masker dan beberapa pcs Handsanitizer.

Kata Kunci : Covid-19, KKN, Edukasi

I. Pendahuluan

Badan Kesehatan Dunia (WHO) secara resmi menyatakan Virus Corona COVID-19 sebagai pandemi. COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Virus baru dan penyakit yang disebabkan ini tidak dikenal sebelum mulainya wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. COVID-19 ini sekarang menjadi sebuah pandemi yang terjadi di banyak negara di seluruh dunia.

Pandemi virus corona (Covid-19) masih menghantui khususnya Indonesia. Sejak kasus pertama diumumkan, lonjakan pasien positif terus terjadi dan kian meningkat. Presiden Joko Widodo memutuskan mengambil kebijakan PPKM dalam menangani pandemi virus Corona atau COVID-19 di Indonesia. Kebijakan tersebut diambil setelah pemerintah menilai penyakit ini merupakan penyakit yang dengan faktor risiko tinggi. Sebagai tindak lanjut atas kebijakan PPKM, maka beberapa arahan yang harus ditaati diantaranya

- 1) Kegiatan sekolah dan bekerja dilakukan di rumah;
- 2) Pembatasan kegiatan keagamaan;
- 3) pembatasan kegiatan di tempat/fasilitas umum;
- 4) Pembatasan kegiatan sosial dan budaya;
- 5) Pembatasan moda transportasi;
- 6) Pembatasan kegiatan aspek lainnya khusus terkait aspek pertahanan dan keamanan.

Namun nampaknya kebijakan PPKM belum mampu mengendalikan jumlah persebaran kasus covid-19. Hal ini dapat terlihat dari jumlah kasus covid-19 yang bertambah setiap harinya sampai saat ini terus mengalami peningkatan.

Kelurahan Sukamentri Kecamatan Garut Kota menjadi fokus kami untuk melakukan penerapan penanggulangan Covid-19 melalui program kerja edukasi karena kurangnya kesadaran masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan dan Kebijakan Pemerintah di era PPKM.

Sebagai salah satu civitas akademika yang memiliki tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi terpanggil untuk turut berkontribusi bersama dalam menghadapi COVID-19. Dengan melihat situasi Kelurahan Sukamentri Kecamatan Garut Kota

kami melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Covid-19 Universitas Garut tahun 2021. Dengan tema "Kita Bangkit dan Tumbuh Di Era Pandemi Covid-19". Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) dengan melakukan edukasi pemahaman dan berkontribusi dalam pelaksanaan penanggulangan COVID-19 melalui protokol kesehatan yang ada.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka pengabdian tertarik untuk melakukan KKN dengan melakukan edukasi dan pemahaman protokol kesehatan di masyarakat Kelurahan Sukamentri Kecamatan Garut Kota dalam melakukan penanggulangan Covid-19 melalui program edukasi dalam pemahaman protokol kesehatan, pengabdian memberikan edukasi berupa video secara daring tentang Cara mencuci Tangan dan cara membuat Alat Pelindung Diri (APD) yaitu masker, membuat Handsanitizer, dan sekaligus menyalurkannya kepada masyarakat.

II. METODE

Metode yang digunakan adalah sosialisasi dan Edukasi mengenai covid-19 kepada masyarakat Kelurahan Sukamentri secara luring dengan terjun langsung ke masyarakat dengan menerapkan protokol kesehatan. Kejadiannya dimulai dengan mengidentifikasi tingkat pengetahuan dan tingkat kepedulian masyarakat terhadap penanggulang covid 19 di era PPKM tentang penerapan social distancing, memakai masker, rajin mencuci tangan dan sebagainya.

1. Jenis

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif. Untuk mendapatkan suatu data serta informasi yang diperlukan peneliti ini dilakukan dengan berbagai cara yang biasa dijadikan dasar pemecahan masalah. Adapun data yang diperlukan antara lain sebagai berikut :

1. Data Kualitatif

Data kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka.

2. Sumber Data

Berdasarkan sumber data maka terdiri dari :

1. Data primer

Data primer bersumber dari hasil wawancara dan mapping kepada aparatur desa dan masyarakat setempat.

2. Data sekunder

Data sekunder berupa hasil studi literatur yaitu bersumber dari lembaga-lembaga yang mengeluarkan dokumen dan publikasi berkaitan dengan masalah penelitian yang memiliki hubungan langsung atau tidak langsung dengan objek penelitian yaitu lembaga Kelurahan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk keperluan pengumpulan data, penulis menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara (*interview*) yaitu teknik pengumpulan data secara lisan dengan mengadakan tanya jawab dengan pihak kelurahan dan masyarakat setempat. untuk memperoleh data mengenai profil kelurahan, gambaran kondisi kelurahan. Studi dokumentasi atau metode dokumenter. Pengabdian mengumpulkan data dari dokumen yang diberikan oleh pihak kelurahan.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya. Metode pengumpulan data observasi tidak hanya mengukur sikap dari responden, namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena kejadian yang terjadi.

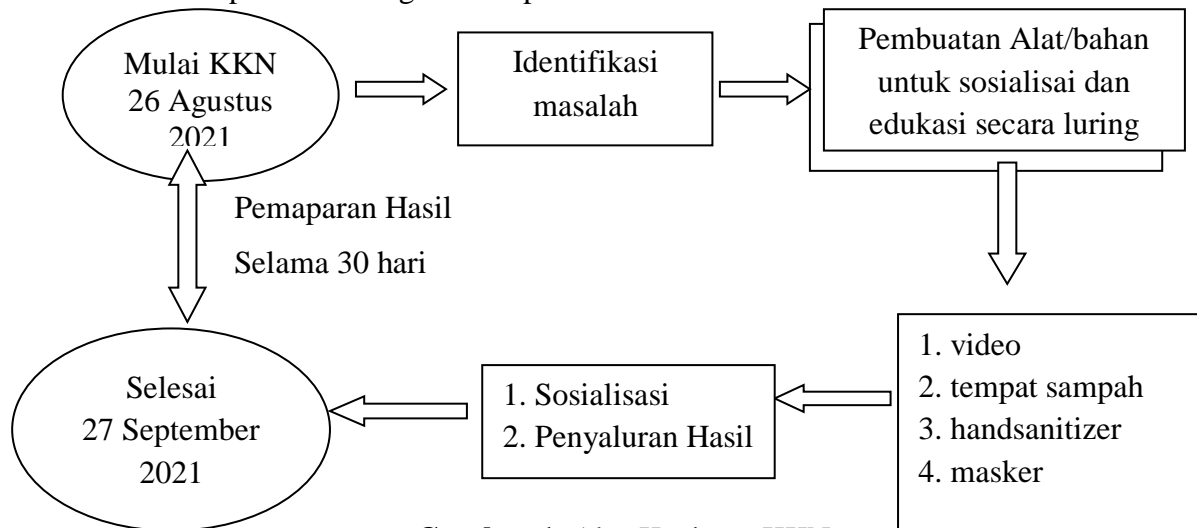
4. Teknik Analisis Data

1. Analisis Kerangka Kerja

Analisis kerangka kerja merupakan metode yang lebih maju yang terdiri atas beberapa tahap seperti sosialisasi, mengidentifikasi kerangka kerja tematik, coding, charting, pemetaan dan interpretasi.

III. Hasil dan Pembahasan

Program KKN dilakukan secara daring dan luring dengan menerapkan protokol kesehatan yaitu social distancing. Adapun program yang akan dilakukan yaitu Edukasi kepada Masyarakat tentang penanggulangan COVID-19. KKN dilakukan pada bulan Agustus-September 2021.



Gambar 1. Alur Kegiatan KKN

1. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang ada, program KKN yang dilakukan berdasarkan kalsifikasi yang terdapat pada Tabel 1.

Tabel 1. Program KKN

No	Klasifikasi masalah	Alternatif pemecahan	Bentuk Kegiatan
1	Pemahaman anak anak sekolah & masyarakat terhadap covid-19 masih rendah	Memberikan edukasi tentang covid-19 dan cara pencegahan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan virus corona • Membuat video cara mencuci tangan • Edukasi tahapan mencuci tangan yang baik dan benar
2	Penggunaan protokol kesehatan saat beraktivitas di luar rumah masih rendah	Memberikan edukasi pentingnya penggunaan protokol kesehatan di tengah pandemi covid-19	<ul style="list-style-type: none"> • Membagikan masker kepada anak-anak sekolah • Membagikan tempat sampah di wilayah Kelurahan Sukamentri

2. Sosialisasi Pemahaman tentang Covid 19

Sosialisasi dilakukan agar masyarakat mengetahui tata cara penanggulangan COVID-19. Pada KKN ini sosialisasi berfokus pada Edukasi kepada masyarakat Kelurahan Sukamentri, Kecamatan Garut Kota. Sosialisasi yang dilakukan tetap menerapkan sistem social distancing atau dilakukan secara luring yaitu berupa edukasi. Sosialisasi berfokus pada penanggulangan Covid-19 yaitu Cara mencuci Tangan dan cara membuat Alat Pelindung Diri (APD) yaitu masker, sekaligus menyalurkannya kepada masyarakat.

a. Edukasi COVID-19 melalui pemberian materi kepada anak SD

Kami menyebarkan edukasi covid-19 berupa pemberian materi, Tujuannya tentu terutama untuk mengedukasi dan menyebarluaskan pengetahuan tentang penanggulangan Covid-19.



Gambar 2. Pemberian materi

a. Edukasi COVID-19 melalui pembagian APD dan Tata Cara Mencuci Tangan yang baik dan benar kepada anak SD

Kami menyebarkan edukasi covid-19 yaitu pembagian APD berupa pembagian masker dan juga mengedukasi tata cara mencuci tangan yang baik dan benar. Tujuannya tentu terutama untuk mengedukasi dan menyebarluaskan pengetahuan tentang penanganan Covid-19.



Gambar 2. Pembagian masker dan edukasi cuci tangan yang baik dan benar

c. Edukasi COVID-19 kepada Masyarakat

Di tengah pandemi covid-19, masyarakat dituntut untuk menjaga kebersihan atau lingkungan tempat tinggal dan tempat umum. Oleh karena itu, KKN kali ini memberikan tempat sampah yang dibagikan di setiap RW kelurahan Sukamentri.



Gambar 3. Pemberian Tempat Sampah

IV. KESIMPULANDAN SARAN

Kegiatan KKN di lingkungan Kelurahan Sukamentri, Kecamatan Garut Kota selama bulan Agustus s/d September 2021 telah berhasil dilakukan. Kegiatan dilakukan untuk memberikan edukasi mengenai penanggulangan Covid-19. Untuk menunjang pencegahan COVID-19, telah memberikan edukasi dan pembagian masker kepada masyarakat. Sebagai bentuk peningkatan pemahaman penanggulangan Covid-19 di Kelurahan Sukamentri, Kecamatan Garut Kota telah dilakukan edukasi secara Luring. Edukasi dilakukan sebagai salah satu bentuk Program KKN yang dilakukan secara luring dengan menerapkan protokol kesehatan, dimaksudkan agar masyarakat mematuhi protokol kesehatan dan Kebijakan Pemerintah di era PPKM.

Saran yang bisa disampaikan adalah mengenai peningkatan kepedulian terhadap penanggulangan covid-19 yang saat ini belum terselesaikan. Maka, penanganan terhadap pandemic ini bukan hanya tanggung jawab pemerintah saja. Melainkan tanggung jawab bersama sebagai warga negara yang baik dan patuh terhadap aturan.

V. REFERENSI

Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPM), Universitas Garut (2021)

Pedoman New KKN Tematik Covid-19.

Guan, W. J., Ni, Z. Y., Hu, Y., Liang, W. H., Ou, C. Q., He, J. X., ... & Du, B.

(2020). Clinical characteristics of coronavirus disease 2019 in China. *New England journal of medicine*, 382(18), 1708-1720.

WHO. (2020) 'WHO announces COVID-19 outbreak a pandemic' *World Health*

Organization Regional Office for Europe. [online] Tersedia di:

<http://www.who.int/en/health-topics/health-emergencies/coronavirus-covid-19/news/news/2020/3/who-announces-covid-19-outbreak-a-pandemic>

Diakses: 30 Agustus 2020

Presiden RI. (2020) Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun

2020 Tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virus

Disease 2019 (Covid-19) Sebagai Bencana Nasional Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia. SK No 010750 A

Telaumbanua, D. (2020). Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 Di Indonesia. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 12(01), 59-70.

MUI. (2020) Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor: 14 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Dalam Situasi Terjadi Wabah Covid-19. Jakarta: Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia.

Hayes, A. (2018). *U.S. Patent No. 9,894,952. Washington, DC: U.S. Patent and Trademark Office.*

Hutagalung, P. (2020). Makalah Penjasorkes tentang Penyakit Virus Corona.

Sulaeman, S., & Supriadi, S. (2020). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Desa Jelantik Dalam Menghadapi Pandemi Corona Virus Diseases–19 (Covid-19). *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1(1).